

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir, manusia memiliki naluri sadar untuk bergaul dan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan dengan orang lain merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Karena itu, individu yang tidak memiliki hubungan dengan individu atau kelompok lain tidak dapat bertahan hidup.

Manusia perlu berhubungan baik dengan manusia yang lainnya dengan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa isyarat. Dengan hal tersebut terjadilah suatu inreraksi sosial. Interaksi sosial adalah hal yang penting dalam kehidupan bersama di dalam masyarakat. Sebab tanpa adanya interaksi tidak akan ada kehidupan bersama. Manusia hidup karena adanya perbedaan bukan karena adanya persamaan. Dengan adanya perbedaan tersbut membuat kenyataan hidup lebih terasa antara masing-masing manusia.

Soekanto (2007:51) interaksi merupakan hubungan sosial yang terus menerus berubah, yang meliputi hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok sosial, dan antara kelompok dengan kelompok sosial. Ada dua hal yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial baru terjadi dengan kontak fisik atau tanpa kontak fisik. Secara kontak fisik terjadi saat saling menyentuh satu sama lain. Secara tanpa fisik seperti saat berkomunikasi melalui telepon, radio, televisi, atau internet. Sedangkan Komunikasi terjadi dalam bentuk percakapan antara dua orang atau lebih.

Koenjaraningrat (2012: 122) masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat tertentu yang tetap dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kunci untuk memahami interaksi sosial dalam masyarakat adalah mengetahui bagaimana individu atau kelompok beradaptasi dengan latar belakang ekonomi yang berbeda, lingkungan yang berbeda, etnis yang berbeda, agama yang berbeda, dan adat yang berbeda. Beberapa masyarakat dicirikan oleh kebiasaan yang beragam dan ketidaksetaraan ekonomi yang kuat.

Masyarakat bukan hanya sekedar suatu kelompok individu semata atau penjumlahan beberapa individu. Tetapi masyarakat adalah suatu sistem yang dibentuk dari hubungan antar anggota masyarakat sehingga memunculkan suatu kenyataan yang memiliki ciri-ciri sendiri. Ciri-ciri masyarakat tersebut seperti manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama dan sadar bahwa mereka adalah suatu kesatuan. Individu dan masyarakat adalah perangkat yang senantiasa ada didalam setiap pergaulan dalam kehidupan. Individu tidak mungkin dapat hidup sempurna tanpa adanya masyarakat.

Lingkungan memegang peranan penting dalam proses kelangsungan hidup manusia. Tanpa lingkungan yang tepat, masyarakat akan kesulitan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Perpindahan penduduk di Indonesia dilakukan oleh masyarakat sudah terjadi sejak lama. Perpindahan masyarakat ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingannya. Bagi lingkungan perpindahan masyarakat pasti akan memiliki dampak yang signifikan.

Hubungan yang tidak harmonis antara masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang terjadi karena adanya latar belakang sosial budaya yang berbeda. Hubungan yang tidak harmonis tersebut bisa menyebabkan hubungan antara kelompok menjadi tegang dan mudah terjadinya konflik. Hubungan antara masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal akan saling bertemu, bergaul, dan saling berhubungan sosial. Proses tersebut terjadi karena adanya kontak sosial, baik antara perorangan ataupun kelompok. Masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal secara individu ingin berhubungan dan memerlukan individu lain maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kedatangan masyarakat pendatang di suatu daerah bisa berdampak positif atau negatif, tergantung yang melihatnya. Masalah sosial ini muncul dari hubungan dengan orang lain. Masalah sosial ini bervariasi tergantung pada tingkat perkembangan budaya, dari satu populasi ke populasi lainnya, jenis populasi, keadaan masyarakat dan lingkungan alam. Hubungan yang tidak harmonis dapat merenggangkan hubungan antar kelompok dan mudah menimbulkan konflik.

Desa Wirakanan adalah desa yang terletak di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Desa yang memiliki beberapa dusun diantaranya dusun

tipar, dusun pengodengan, dusun kemped, dan dusun tlepak. Desa Wirakanan merupakan desa yang memiliki lahan persawahan banyak. Memiliki luas wilayah sekitar 589.743 M² dan berada pada ketinggian 0-5 m dpl (diatas permukaan laut) dengan kepadatan penduduk sebesar 1614 jiwa/Km².Lahan persawahan tersebut yang kemudian dibangun perumahan. Semenjak dibangunnya perumahan banyak pendatang baru yang berpindah ke Desa Wirakanan. Perumahan tersebut terletak ditengah-tengah penduduk dan sejak dibangunnya perumahan banyak dibukanya usaha di desa wirakanan. Pemilik usaha tersebut ada yang dari masyarakat pendatang dan ada juga dari masyarakat lokal di desa wirakanan.

Ada beberapa alasan yang membuat penelitian ini menarik untuk dilakukan *pertama*, masyarakat pendatang belum terbuka saat berinteraksi dengan masyarakat lokal. *Kedua* interaksi masyarakat pendatang yang belum terjalin dengan baik dengan masyarakat lokal. *Ketiga* masih kurangnya adaptasi antar masyarakat pendatang maupun masyarakat lokal karena latar belakang yang berbeda-beda.

Berdasarkan alasan di atas dan pengamatan pertama di Desa Wirakanan kedatangan masyarakat pendatang ini kebanyakan masih menutup diri untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal. Masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal belum bisa berinteraksi dengan baik . Padahal sudah diadakannya pengajian yang biasa dilaksanakan dihari jum'at. Tidak hanya itu saja pada saat acara-acara besarpun sebisa mungkin diadakan acara seperti acara tujuh belas agustus yang biasanya diadakan lomba, acara isra mi'raj, maulid nabi, acara saat idul adha dibentuknya kepanitian qurban agar masyarakat bisa bekerja sama dan berinteraksi dengan baik. Acara tersebut diadakan untuk menjembatani masyarakat agar berinteraksi lebih berjalan dengan baik lagi.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji pola interaksi pendatang dengan masyarakat yang berjudul “**Analisis Pola Interaksi Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Masyarakat pendatang masih menutup diri untuk berinteraksi.
2. Adanya dampak negatif dalam masyarakat karena datangnya masyarakat pendatang.

C. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini fokus masalah dibatasi hanya mencakup Pola Interaksi Masyarakat Pendatang Dan Masyarakat Lokal di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola interaksi antara masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Wirakanan?
2. Bagaimana dampak-dampak yang terjadi setelah banyaknya pendatang baru di Desa Wirakanan?
3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Wirakanan?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pola interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Wirakanan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak-dampak yang terjadi setelah banyaknya pendatang baru di Desa Wirakanan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Wirakanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa analisis penelitian yang berkaitan studi data, informasi, fakta dan interaksi sosial. Penelitian ini membahas mengenai pola interaksi masyarakat pendatang terhadap masyarakat lokal serta apa dampak dan juga hambatan yang terjadi terhadap masyarakat Desa Wirakanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat Desa Wirakanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Wirakanan, sehingga konflik antara masyarakat lokal dan pendatang tidak akan terjadi. Selain itu, kajian akan digunakan sebagai data pertimbangan untuk membangun toleransi antar masyarakat dan menciptakan kerukunan bersama.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam peneliti tentang pola interaksi masyarakat. Kemudian menjadikan salah satu pertimbangan dan bahanreferensi yang bermanfaat untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi jurusan Tadris IPS

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran dan bahan informasi pengembangan bagaimana melakukan interaksi sosial di masyarakat.

